

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
DIMANA LETAK ROH ALLAH DIHUBUNGAN
DENGAN PEMIKIRAN MANUSIA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
21 September 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
DIMANA LETAK ROH ALLAH DIHUBUNGKAN DENGAN PEMIKIRAN MANUSIA**
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah dimana letak roh Allah dihubungkan dengan pemikiran manusia, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang dimana letak roh Allah dihubungkan dengan pemikiran manusia, berdasarkan kepada struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang dimana letak roh Allah dihubungkan dengan pemikiran manusia, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"turun malaikat-malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"Dan kalau Kami kehendaki benar-benar Kami jadikan sebagai gantimu di muka bumi malaikat-malaikat yang turun temurun. (Az Zukhruf: 43: 60)

"Rasul telah beriman kepada Al Quran yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya: "Kami tidak membeda-bedakan antara seseorangpun dari rasul-rasul-Nya", dan mereka mengatakan: "Kami dengar dan kami taat.: "Ampunilah kami ya Tuhan kami dan kepada Engkaulah tempat kembali." (Al Baqarah : 2: 285)

"Di antara manusia ada orang yang membantah tentang Allah tanpa ilmu pengetahuan dan mengikuti setiap syaitan yang jahat, (Al Hajj: 22: 3)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang dimana letak roh Allah dihubungkan dengan pemikiran manusia, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) ada didalam pemikiran manusia, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

DIMANA LETAK ROH ALLAH DIHUBUNGKAN DENGAN PEMIKIRAN MANUSIA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...tujuh langit...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)"...Kutiupkan kepadanya roh Ku... (Shaad : 38: 72)*

Ternyata, Allah telah mendeklarkan *"...tujuh langit...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*

Sekarang timbul pertanyaan

Apa sebenarnya yang dimaksud dengan *"...tujuh langit...seimbang...(Al Mulk : 67: 3) ?*

Nah, jawabannya tersimpan dalam rahasia dibalik ayat *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*

Mengapa *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72) ?*

Karena Allah telah menanamkan apa yang ada didalam wujud Allah, yaitu bangunan atom-atom yang menjadi dasar bangunan tujuh langit dan semua isinya. Atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, yang menjadi bangunan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*

Nah, *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* inilah yang menjadikan bangunan 65 000 000 000 sel syaraf yang ada di otak manusia.

Atau dengan kata lain, *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* ada didalam pemikiran manusia.

KARENA ROH ALLAH ADA DIDALAM PEMIKIRAN MANUSIA, MAKA DIMANAPUN MANUSIA BERADA DISANALAH ALLAH AKAN MEMBERIKAN BIMBINGAN

Sekarang, dengan adanya *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* didalam pemikiran manusia, maka pemikiran manusia *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* dengan pemikiran

Allah. Dimana pemikiran Allah ditimbulkan didalam **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)**

Timbul pertanyaan lagi,

Bagaimana pemikiran manusia **"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)** dengan pemikiran Allah ?

Nah, pemikiran manusia **"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)** dengan pemikiran Allah, apabila pemikiran manusia itu sendiri telah **"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)**, yaitu antara pemikiran yang menjurus ke arah kebaikan **"...beriman kepada...malaikat...(Al Baqarah : 2: 285)** dan pemikiran yang menjurus kepada keburukan **"...syaitan yang jahat (Al Hajj: 22: 3)**

Jadi, sebelum pemikiran manusia **"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)** antara pemikiran yang menjurus ke arah kebaikan **"...malaikat...(Al Baqarah : 2: 285)** dan pemikiran yang menjurus kepada keburukan **"...syaitan...(Al Hajj: 22: 3)**, maka pemikiran manusia belum **"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)** dengan pemikiran Allah.

Jadi, sebenarnya, keseimbangan pemikiran manusia dan pemikiran Allah akan terjadi, apabila keseimbangan pemikiran manusia yang menjurus ke arah kebaikan **"...malaikat...(Al Baqarah : 2: 285)** dan pemikiran yang menjurus kepada keburukan **"...syaitan...(Al Hajj: 22: 3)** sudah seimbang.

Nah, dengan adanya pemikiran manusia **"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)** dengan pemikiran Allah, maka pemikiran Allah bisa dalam bentuk wahyu yang langsung ada didalam pemikiran manusia.

Jadi sekarang sudah terbongkar rahasia yang terkandung didalam ayat:**"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)**

Artinya, pemikiran Allah ada didalam pemikiran manusia, melalui jaringan 65 0000 000 000 syaraf otak manusia. Atau dengan kata lain, pemikiran Allah ada didalam otak manusia yang dibangun oleh **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang mengandung atom hidrogen, atom, karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat:**"...tujuh langit...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Ternyata, Allah telah mendeklarkan**"...tujuh langit...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)**

Sekarang timbul pertanyaan

Apa sebenarnya yang dimaksud dengan **"...tujuh langit...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)** ?

Nah, jawabannya tersimpan dalam rahasia dibalik ayat **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)**

Mengapa **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** ?

Karena Allah telah menanamkan apa yang ada didalam wujud Allah, yaitu bangunan atom-atom yang menjadi dasar bangunan tujuh langit dan semua isinya. Atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, yang menjadi bangunan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)**

Nah, **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** inilah yang menjadikan bangunan 65 000 000 000 sel syaraf yang ada di otak manusia.

Atau dengan kata lain, **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** ada didalam pemikiran manusia.

Sekarang, dengan adanya **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** didalam pemikiran manusia, maka pemikiran manusia **"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)** dengan pemikiran Allah. Dimana pemikiran Allah ditimbulkan didalam **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)**

Timbul pertanyaan lagi,

Bagaimana pemikiran manusia **"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)** dengan pemikiran Allah ?

Nah, pemikiran manusia **"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)** dengan pemikiran Allah, apabila pemikiran manusia itu sendiri telah **"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)**, yaitu antara pemikiran yang menjurus ke arah kebaikan **"...beriman kepada...malaikat...(Al Baqarah : 2: 285)** dan pemikiran yang menjurus kepada keburukan **"...syaitan yang jahat (Al Hajj: 22: 3)**

Jadi, sebelum pemikiran manusia **"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)** antara pemikiran yang menjurus ke arah kebaikan **"...malaikat...(Al Baqarah : 2: 285)** dan pemikiran yang menjurus kepada keburukan **"...syaitan...(Al Hajj: 22: 3)**, maka pemikiran manusia belum **"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)** dengan pemikiran Allah.

Jadi, sebenarnya, keseimbangan pemikiran manusia dan pemikiran Allah akan terjadi, apabila keseimbangan pemikiran manusia yang menjurus ke arah kebaikan **"...malaikat...(Al Baqarah : 2: 285)** dan pemikiran yang menjurus kepada keburukan **"...syaitan...(Al Hajj: 22: 3)** sudah seimbang.

Nah, dengan adanya pemikiran manusia **"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)** dengan pemikiran Allah, maka pemikiran Allah bisa dalam bentuk wahyu yang langsung ada didalam pemikiran manusia.

Jadi sekarang sudah terbongkar rahasia yang terkandung didalam ayat:**"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)**

Artinya, pemikiran Allah ada didalam pemikiran manusia, melalui jaringan 65 0000 000 000 syaraf otak manusia. Atau dengan kata lain, pemikiran Allah ada didalam otak manusia yang dibangun oleh **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang mengandung atom hidrogen, atom, karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se